

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan data

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh peneliti di lapangan. Data yang diperoleh merupakan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan paparan teori pada bab sebelumnya. Berikut akan dipaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul Manajemen *Event* Olah Bakat Siswa Aktif (Obastif) Tingkat Madrasah Tsanawiyah Sebagai Strategi Promosi Di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

Berikut adalah paparan data tentang gambaran umum madrasah, sejarah, visi misi, struktur organisasi madrasah, budaya organisasi madrasah, program madrasah, data siswa, periodisasi kepemimpinan kepala Madrasah MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

a. Gambaran Umum MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

- 1) Profil MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

Tabel 4.1 profil MA Miftahul Qulub Polagan

Nama Madrasah	: MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.
Status	: Swasta
Nomor Telepon	: (021) 5703303

Alamat	: Jl Masaran Polagan Galis Pamekasan
Kecamatan	: Galis
Kabupaten	: Pamekasan
Kode Pos	: 69382
Tahun Berdiri	: 1977
Waktu Belajar	: 07:00 - 12:40 WIB
Program yang di Selenggarakan	: IPA dan IPS
Jumlah Rombel/Kelas	: 16 Kelas

2) Sejarah Berdirinya MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan tidak akan pernah bisa dilepaskan dari sejarah berdirinya pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan, karena lembaga Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dalam lingkungan pondok pesantren yang dibina oleh YASMI (Yayasan Miftahul Qulub), sebagaimana diketahui dipondok pesantren terdiri dari beberapa pendidikan formal yakni mulai dari Raudatul Aftal (RA), SDI, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah, dan MA Miftahul Qulub.

Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan mulai didirikan pada tanggal 24 September 1977. Melalui proses yang berkesinambungan

dan proses akreditasi, maka sejak tanggal 24 maret 1994 memperoleh jenjang status DIAKUI. Dan terhitung 25 oktober 2016 MA Miftahul Qulub Polagan sebagai Madrasah TERAKREDITASI dengan predikat A.

3) Visi, Misi, dan tujuan MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Adapun Visi, Misi, dan tujuan MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan adalah sebagai berikut:

a) Visi Madrasah

Membentuk Pribadi Islam Unggul Prestasi Dan Kompetitif

b) Misi Madrasah

1. Mewujudkan peserta didik beriman dan bertaqwa.
2. Menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan akhlaqul karimah.
3. Meningkatkan pelajaran dan penguasaan iptek secara efektif.
4. Meningkatkan kemampuan profesional dan *Life Skill* tenaga kependidikan.
5. Pembinaan peserta didik berprestasi dan unggul

c) Tujuan

1. Meningkatkan kualitas sikap perilaku islami seluruh warga madrasah sebagai peningkatan dan penguatan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya.
2. Meningkatkan kepedulian dan komitmen warga madrasah terhadap kebersihan, keindahan dan kerapian lingkungan madrasah dari tahun-tahun sebelumnya.

3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana, prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
 4. Meningkatkan skor/grade nilai kelulusan peserta didik.
 5. Meningkatkan bakat, prestasi akademik dan non akademik bagi peserta didik dari tahun-tahun sebelumnya.
- 4) Data Pendidik dan Tenaga Pendidikan

Jumlah tenaga pendidik di dalam Yayasan Miftahul Qulub sebanyak 42 orang. Adapun berdasarkan kualifikasinya terdiri dari tingkat S3 sebanyak 1 orang, S2 sebanyak 3 orang dan S1 sebanyak 38 orang. Diantara 42 orang tersebut setidaknya 16 orang yang sudah mendapatkans sertifikasi dan 26 lainnya masih belum tersertifikasi. Sedangkan menurut status kepegawaiannya, tenaga pendidik di Yayasan Miftahul Qulub terdiri dari 1 PNS, 31 guru tetap milik yayasan dan 10 guru tidak tetap. Adapun kategorisasi gender tenaga pendidik terdiri dari 18 guru laki-laki dan 24 guru perempuan.

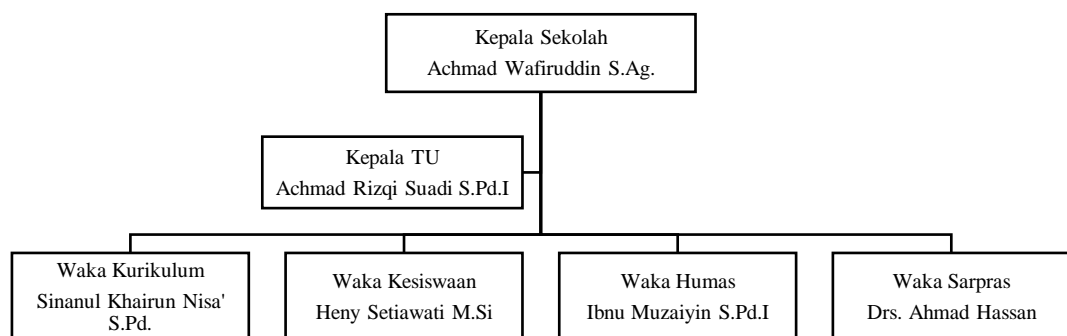
- 5) Jumlah kelas dan peserta didik

Jumlah kelas yang terdapat dalam Yayasan Miftahul Qulub terdiri dari tiga kelas yang meliputi kelas X, XI dan XII. Adapun total jumlah siswa dan siswi Yayasan Miftahul Qulub sebanyak 264 peserta didik. Ada pun komposisi basis gendernya terdiri atas 69 laki-laki dan 195 perempuan. Disamping itu rombongan belajar yang terdapat di Yayasan Miftahul Qulub sebanyak 16 rombongan.

6) Struktur Organisasi Madrasah

Setiap lembaga baik formal maupun non-formal tidak terlepas dari usaha pengelolaan. Pengelolaan atau pengaturan ini dilakukan oleh sekelompok orang yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang disebut dengan tujuan organisasi. Sekelompok orang yang ada didalam suatu organisasi akan membentuk sebuah struktur yang mana hal ini berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab anggota organisasi untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam hal ini MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan membentuk struktur organisasi dengan bekerja sama dengan *stakeholder* sekolah untuk mencapai tujuan madrasah. Berikut merupakan struktur organisasi MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Seperti gambar dibawah ini :



b. Rancangan *Event* Olah Bakat Siswa Aktif (Obastif) Tingkat Madrasah Tsanawiyah Sebagai Strategi Promosi Di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Pada bagian sub pembahasan ini, peneliti akan mengemukakan hasil data yang diperoleh di lapangan. Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari kepala madrasah, waka kesiswaan, ketua tata usaha, dan ketua osis. Data data yang diperoleh sangat erat kaitannya dengan judul skripsi peneliti terkait proses dalam event yang diselenggarakan yaitu mengenai Rancangan Event Olah Bakat Siswa Aktif (Obastif) Tingkat MadrasahTsanawiyah Sebagai Strategi Promosi Di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Rancangan Event Olah Bakat Sebagai Strategi Promosi Di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan yaitu disaat sampai di lokasi penelitian, peneliti langsung masuk ke kantor tata usaha yang ada di MA Miftahul Qulub Polagan, peneliti langsung menghadap kepada kepala tata usaha, tidak lama kemudian peneliti diberikan izin untuk melakukan penelitian, disana peneliti diberikan arahan oleh kepala tata usaha, mengenai siapa saja informan yang bisa diwawancara, antara lain: kepala madrasah, waka kesiswaan serta siswa atau osis.

Menurut Bapak Achmad Wafiruddin, S.Ag selaku kepala madrasah MA Miftahul Qulub Polagan dalam petikan wawancaranya mengatakan sebagai berikut:

“Hal pertama yang kami lakukan sebelum mengadakan sebuah event tentunya melakukan sebuah riset lapangan guna mengurangi resiko kegagalan dan ketidak hadiran peserta lomba dimana dalam sebuah riset hal hal yang diperhatikan antara lain: Berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai dalam acara ini khususnya dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak, target diadakannya event/ lomba guna mengurangi resiko ketidak sesuaian dengan harapan atau tujuan diadakannya event, tempat penyelenggaraan, waktu yang pas untuk pelaksanaan sebuah acara serta biaya yang dibutuhkan”.¹

Hal itu diperkuat oleh pendapat dari waka kesiswaan yaitu ibu Henny setiawati yang menjadi penanggung jawab atau pembina dalam pelaksanaan event olah bakat siswa aktif yaitu

“Sebelum adanya sebuah acara pihak sekolah yaitu kami dewan guru melakukan riset lapangan mengenai tujuan diadakan event itu, waktu yang pas untuk pengadaan sebuah acara, target atau sasaran yang akan ikut dalam sebuah event, serta anggaran biaya yang harus di perhatikan atau direncanakan dengan matang karena dalam pengadaan sebuah acara membutuhkan atau harus mengorbankan tenaga pikiran serta biaya maka dari itu semua hal yang berkenaan dengan diadakannya sebuah acara harus direncanakan dengan matang agar tidak berjalan dengan sia sia, masalah hasil ataupun income yang didapat tidak sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan tidaklah menjadi hal utama yang dipikirkan melainkan gimana event yang akan dilaksanakan berjalan sesuai harapan”.²

Hal diatas diperkuat oleh bapak Achmad Rizki Suaidiselaku ketua tata usaha mengatakan sebagai berikut:

”Kegiatan yang dilakukan sekolah sebelum event tersebut dilaksanakan yaitu melakukan penelitian dilapangan untuk merencanakan event apa yang layak untuk diadakan serta fungsi dan tujuan diadakannya sebuah event atau acara itu memiliki dampak positif tidak pada sekolah sehingga kepala madrasah beserta dewan

¹Achmad Wafiruddin, Kepala MA Miftahul Qulub Polagan, Wawancara Langsung,(10 Maret 2022).

²Henny setiawati, Waka Kesiswaan MA Miftahul Qulub Polagan, Wawancara Langsung,(12 Maret 2022).

guru melaksanakan rapat yang berkelanjutan sampai dengan terselenggaranya suatu event tersebut.”³

Setelah riset lapangan terselesaikan dengan baik dan pihak lembaga sudah yakin akan diadakannya sebuah event langkah langkah selanjutnya yang dilakukan adalah membuat rancangan sebuah event dimana seperti yang dijelaskan oleh bapak Achmad Wafiruddin, S.Ag selaku kepala madrasah MA Miftahul Qulub Polagan dalam petikan wawancaranya mengatakan sebagai berikut:

“Mengenai rancangan event yang dilaksanakan oleh pihak sekolah kami dewan guru melakukan rapat kelanjutan setelah riset lapangan dimana hasilnya hampir sama dengan apa yang sudah dibahas sebelumnya yaitu hanya bagaimana kegiatan event tersebut terlaksana dengan baik berhubung kegiatan ini masih pertama kali dilaksanakan oleh pihak sekolah dimana kami hanya memfokuskan pada tujuan agar mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu sekolah sekolah smp/mts yang lulusannya belum banyak masuk ke MA Miftahul Qulub maka dari itu pihak sekolah mengenalkan nama MA Miftahul qulub dengan cara menonjolkan sekolah dengan cara memfasilitasi anak yang berbakat yang dikemas dalam sebuah event”.⁴

Hal itu diperkuat oleh ibu Henny setiawati selaku waka kesiswaan mengatakan sebagai berikut:

“Langkah selanjutnya yang kami lakukan setelah ada rencana atau setelah riset lapangan tentang kebutuhan serta keinginan untuk mengadakan sebuah event dalam rapat dewan guru yaitu menentukan apa maksud serta tujuan diadakannya sebuah event tersebut serta menentukan bentuk atau kemasan dari event tersebut agar kegiatan yang akan dilaksanakan memiliki dampak serta manfaat yang baik bagi lembaga dikarenakan dalam membuat suatu acara banyak

³Achmad Rizki Suadi, Kepala TU MA Miftahul Qulub Polagan, Wawancara Langsung, (15 Maret 2022).

⁴Achmad Wafiruddin, Kepala MA Miftahul Qulub Polagan, Wawancara Langsung, (10 Maret 2022).

membutuhkan biaya serta tenaga yang tidak sedikit. Maka dari itu agar semua itu tidak terbuang sia sia harus ada tujuan yang jelas agar mendapat hasil yang maksimal dan tentunya bermanfaat atau memiliki dampak bagi lembaga.”⁵

Selain kepala madrasah dan waka kesiswaan saya juga mewawancarai kepala TU untuk memperkuat data hasil wawancara mengenai langkah langkah yang dilaksanakan sekolah dalam mengadakan sebuah acara yang dimuat dalam bentuk event olah bakat siswa yaitu Bapak Achmad Rizki Suaidi, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Mengenai Rancangan kegiatan Event yang dilaksanakan MA Miftahul qulub Polagan ini pihak sekolah mempertimbangkan serta mengambil keputusan dengan cara mengadakan rapat dewan guru dimana pada saat rapat yang kami bahas pertama kali yaitu mengenai tujuan dari dilaksanakannya sebuah acara tersebut karena tidak mungkin sebuah acara hanya sekedar ada dan dilaksanakan tanpa memiliki tujuan yang jelas, jadi inti dari hasil rapat pertamakali yaitu mengenai tujuan suatu acara diadakan yang dikemas dalam bentuk event atau perlombaan.”⁶

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa dalam merancang event, pihak sekolah melakukan rapat bersama para dewan guru demi terlaksananya suatu kegiatan event tersebut. Fokus dalam pelaksanaan rapat tersebut adalah tujuan pengadaan event itu sendiri. Sehingga event yang diadakan dapat memberikan dampak dan manfaat yang baik bagi lembaga. Dari situlah rancangan event dapat terbentuk mulai dari menentukan bentuk, kemasan, serta tujuan dan dampak yang akan dihasilkan dari adanya pelaksanaan kegiatan event tersebut. Hal ini juga

⁵Henny setiawati, Waka Kesiswaan MA Miftahul Qulub Polagan, Wawancara Langsung,(12 Maret 2022).

⁶Achmad Rizki Suaidi,Kepala TU MA Miftahul Qulub Polagan, Wawancara Langsung,(15 Maret 2022).

termasuk merancang biaya event juga orang-orang yang akan berperan dalam pelaksanaan event untuk agar event dapat terlaksana dengan sebaik mungkin.

Di dalam pengadaan sebuah event tentunya banyak hal yang harus dipertimbangkan secara matang mulai dari riset sampai dengan evaluasi. Seperti yang dilakukan kepala madrasan beserta dewan guru MA Miftahul Qulub polagan dalam mempersiapkan pengadaan suatu event setelah langkah pertama riset kebutuhan serta keinginan dilapangan yang dilanjutkan dengan menentukan tujuan dari kegiatan suatu event tersebut, dan masih banyak persiapan atau langkah selanjutnya sebelum pelaksanaan sebuah event seperti apa yang disampaikan oleh Bapak Achmad Wafiruddin, S.Ag selaku kepala madrasah MA Miftahul Qulub Polagan :

“Setelah tujuan dari diadakan event sudah jelas dan dirasa memiliki manfaat bagi lembaga maka langkah selanjutnya yaitu menyusun detail event mulai dari mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan koordinasi, serta evaluasi. Agar kegiatan event berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari diadakannya sebuah event. Berhubung kegiatan seperti ini baru pertama kali diadakan oleh MA Miftahul Qulub polagan yang tentunya harus dipersiapkan dengan matang. Setelah susunan event terancang dengan baik kami juga membuat tim kerja atau membentuk panitia pelaksana dimana panitia pelaksana juga melibatkan Osis dimana pembina atau penanggung jawabnya adalah Waka kesiswaan”.⁷

Hal itu juga diperkuat oleh ibu Henny setiawati selaku waka kesiswaan mengatakan sebagai berikut:

⁷Achmad Wafiruddin, Kepala MA Miftahul Qulub Polagan, Wawancara Langsung, (10 Maret 2022).

“Kebetulan memang saya yang ditunjuk sebagai penanggung jawab kegiatan ini, jadi semaksimal mungkin saya bertanggung jawab penuh pada kegiatan event itu sendiri. Event dirancang sedemikian rupa dengan tujuan untuk mempromosikan adanya lembaga kami. Sehingga kegiatan ini kami rancang dengan baik agar kegiatan ini juga tepat sasaran. Tentunya saya tidak sendiri, dalam hal ini saya juga dibantu oleh siswa kami yang merupakan anggota OSIS di sekolah ini. Karena kegiatan ini sangat membutuhkan tim kerja untuk memaksimalkan pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, tujuan kami akan benar-benar tercapai. Yang kami lakukan dalam rangka pengadaan kegiatan atau event ini sebenarnya sama seperti biasanya. Terlepas dari menentukan tujuan event, kami menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan, tema dari event itu sendiri, susunan acara dalam rangka pelaksanaan event, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan adanya kegiatan atau event tersebut termasuk juga anggaran biaya dan kerja sama dengan mitra kerja untuk keberlangsungan event.”⁸

Hal ini diperkuat oleh Bapak Achmad Rizki Suaidi selaku ketua tata usaha, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Kepala sekolah beserta dewan guru benar benar mempersiapkan dalam pengadaan suatu event dengan melakukan rapat dewan guru secara berkelanjutan dimana pada saat rapat yang dibahas mengenai pengadaan event yaitu menentukan tujuan dari diadakannya event itu, kemudian penentuan tempat serta waktu yang pas dan membentuk panitia pelaksana yang melibatkan beberapa dewan guru dan anggota Osis dalam kegiatan tersebut.”⁹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa setelah mengetahui tujuan pelaksanaan suatu event, maka selanjutnya adalah menyusun detail event mulai darimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan koordinasi agar tujuan dari pelaksanaan suatu event dapat tercapai. Selain hal-hal yang sudah disebutkan sebelumnya, pihak sekolah juga membentuk dan mempersiapkan tim kerja juga panitia pelaksana suatu event. Pihak sekolah menetapkan anggota OSIS sebagai panitia

⁸Henny setiawati, Waka Kesiswaan MA Miftahul Qulub Polagan, Wawancara Langsung,(12 Maret 2022).

⁹Achmad Rizki Suadi, Kepala TU MA Miftahul Qulub Polagan, Wawancara Langsung,(15 Maret 2022).

pelaksana dari pelaksanaan suatu event dengan pembina atau penanggung jawab adalah seorang guru yang juga merupakan waka kesiswaan yang akan bertanggung jawab penuh terhadap adanya suatu kegiatan event itu sendiri. Dalam merancang suatu event, yang harus dilakukan adalah menentukan tujuan event, menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan, tema dari event itu sendiri, susunan acara dalam rangka pelaksanaan event, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan adanya kegiatan atau event tersebut. Hal tersebut juga harus dilakukan bersama tim kerja dari suatu kegiatan event agar tujuan dari adanya kegiatan suatu event dapat tercapai dan tepat sasaran termasuk juga anggaran biaya.

c. Pelaksanaan *Event* Olah Bakat Siswa Aktif (Obastif) Tingkat Madrasah Tsanawiyah Sebagai Strategi Promosi Di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Proses pelaksanaan event olah Bakat Siswa Aktif (Obastif) tentunya melalui beberapa tahap sebelum kegiatan event itu terlaksana diantaranya seperti perancangan proses event yang didalamnya memuat tentang tujuan diadakannya event, menentukan kemas event, menyusun detail event mulai dari proses perencanaan sampai dengan evaluasi, membentuk panitia pelaksana, membuat anggaran pembiayaan, serta mencari sponsor sebagai bantuan biaya pelaksanaan. Sebagaimana apa yang dikatakan oleh bapak Achmad Wafiruddin, S.Ag selaku kepala madrasah MA

Miftahul Qulub Polagan dalam petikan wawancaranya mengatakan sebagai berikut:

“Mengenai proses pelaksanaan kegiatan event olah bakat siswa saya selaku kepala sekolah hanya sebagai penanggung jawab dimana kegiatan tersebut akan dilaksanakan oleh panitia yang bertugas dimana panitianya terdiri dari dewan guru dan osis. Kegiatan berjalan sesuai dengan rancangan atau susunan yang telah dibuat sebelum acara diadakan mulai dari awal sampai dengan akhir. kegiatan pelaksanaan event yang terdiri dari penyebaran brosur dan pemberian surat delegasi kepada sekolah sekolah yang menjadi target sasaran promosi dimana sekolah sekolah yang menjadi target promosi atau pengenalan nama lembaga yaitu sekolah smp dan mts yang lulusannya belum banyak masuk bahkan belum sama sekali masuk ke lembaga MA Miftahul qulub polagan. Langkah kedua dalam proses pelaksanaan yaitu Pendaftaran lomba dimana sekretariat pendaftaran ada di MA Miftahul qulub yaitu pada Tanggal 1 November s/d 20 November. Proses atau tahapan yang ketiga yaitu Technical meeting yang dilaksanakan setelah pendaftaran ditutup yaitu pada tanggal 21 november yang dihadiri oleh perwakilan sekolah yang ikut dalam lomba dan yang keempat yaitu proses pelaksanaan lomba yang berlangsung selama dua hari yaitu pada tanggal 23- 24 November, dan yang terakhir penutup sekaligus pembagian hadiah”.¹⁰

Proses pelaksanaan event menurut waka kesiswaan sekaligus sebagai penanggung jawab atau pembina dalam kegiatan event yaitu ibu Henny setiawati dalam wawancaranya mengatakan sebagai berikut:

“Proses pelaksanaan kegiatan event olah bakat disini saya sebagai penanggung jawab sekaligus pemberi arahan bagi osis dalam kegiatan mulai dari penyebaran brosur serta pemberian surat delegasi ke sekolah sekolah sampai dengan kegiatan penutup .kegiatan pertama yaitu penyebaran brosur dan pemberian surat pendelegasian kepada sekolah sekolah yang menjadi target pemasaran atau promosi nama lembaga MA Miftahul qulub polagan dimana sekolah sekolah yang menjadi target pemasaran yaitu sekolah yang lulusannya belum banyak masuk ke MA Miftahul Qulub Polagan. Setelah penyebaran brosur dan pemberian surat pendelegasian terlaksana langkah selanjutnya yaitu penerimaan pendaftaran yang bertempat di MA

¹⁰Achmad Wafiruddin, Kepala MA Miftahul Qulub Polagan, Wawancara Langsung,(10 Maret 2022).

Miftahul qulub polagan dimana semua itu diurus oleh OSIS yaitu pada tanggal 1 November s/d 20 November. Dan selanjutnya technical meeting yang dihadiri perwakilan sekolah yang ikut serta pada tanggal 21 November dan acara inti pada tanggal 23- 24 November yaitu pelaksanaan lomba serta penutup sekaligus pemberian hadiah pada tanggal 28 November”.¹¹

Proses pelaksanaan event olah bakat dalam pandangan atau pendapat OSIS selaku pelaksana kegiatan sebagai berikut:

“Dalam proses pelaksanaan lomba obastif kami disini anggota osis selaku pelaksana kegiatan kebagian tugas yang pertama penyebaran brosur dan pemberian surat pendelegasian kepada sekolah sekolah yang kedua menjadi panitia dalam pendaftaran lomba, yang ketiga pengurusan dalam technical meeting dan pengurusan segala sesuatu yang ada dalam lomba sampai dengan nantinya penutup dan pemberian hadiah. Kegiatan itu semua kami anggota osis periode 2019 yang mengatur dan melaksanakan itu semua dibawah tanggung jawab ibu heny selaku waka kesiswaan yang membina kami anggota osis dalam melaksanakan kegiatan pada waktu itu.”

d. Hasil Promosi melalui *Event Olah Bakat Siswa Aktif (Obastif)*

Tingkat Madrasah Tsanawiyah Di MA Miftahul Qulub Polagan

Galis Pamekasan

Hasil dari adanya suatu event olah bakat siswa aktif yang dilaksanakan di MA Miftahul qulub polagan memiliki dampak seperti apa yang diharapkan bagi lembaga seperti yang dikemukakan oleh Bapak Achmad Wafiruddin, S.Ag selaku kepala madrasah MA Miftahul Qulub Polagan dalam petikan wawancaranya mengatakan sebagai berikut:

“Dalam setiap pengadaan suatu event tentunya memiliko resiko yang besar mulai dari resiko kegagalan sebuah event sampai resiko ketidak tercapainya suatu tujuan atau apa yang diharapkan oleh sekolah, maka dari itu kami disini mempersiapkan semua yang bersangkutan dengan terselenggaranya sebuah event dilaksanakan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh sekolah. Masalah tercapainya

¹¹Henny setiawati, Waka Kesiswaan MA Miftahul Qulub Polagan, Wawancara Langsung,(12 Maret 2022).

dengan maksimal atau tidak suatu tujuan dari diadakannya sebuah event itu menjadi bonus bagi sekolah, namun Alhamdulillah setidaknya ada dampak atau hasil dari diadakannya event yaitu sekolah sekolah yang awalnya kurang mengenal akan lembaga MA Miftahul Qulub ini sekarang sudah bisa mengenal nama lembaga dan sudah ada juga sebagian sekolah yang menjadi target promosi nama lembaga yang awalnya lulusannya belum masuk ke sekolah ini sekarang sudah ada yang masuk”.¹²

Hal itu diperkuat oleh ibu Henny setiawati selaku waka kesiswaan mengatakan sebagai berikut:

“Dampak atau hasil dari diselenggaranya sebuah event oleh sekolah yaitu sesuai dengan tujuan diadakannya event ini dimana tujuannya sebagai promosi nama lembaga ke sekolah smp dan mts sekabupaten yang pada awalnya kurang mengenal nama sekolah MA Miftahul Qulub polagan sekarang sudah sedikit banyak mengenal dan hasilnya sudah ada beberapa siswanya yang tertarik untuk masuk ke sekolah ini. Meskipun dampaknya kurang begitu terasa bagi sekolah ini setidaknya dalam pengadaan event untuk yang pertama kali diadakan oleh sekolah sudah berjalan dengan lancar dan sukses sudah menjadi nilai plus bagi lembaga ini”.¹³

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Achmad Rizki Suaidi selaku ketua tata usaha, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Hasil dari kegiatan event yang telah dilaksanakan itu menjadi bonus bagi lembaga dimana hasilnya yaitu siswa siswi dari sekolah sekolah yang ikut dalam event itu ada beberapa yang tertarik masuk ke sekolah ini. Namun yang menjadi point penting yaitu terletak pada prosesnya dimana kegiatan event seperti ini baru pertama kali diadakan sehingga harus dipersiapkan dengan sungguh sungguh namun pada akhirnya sekolah ini sukses dalam pengadaan event tersebut.”¹⁴

¹²Achmad Wafiruddin, Kepala MA Miftahul Qulub Polagan, Wawancara Langsung,(10 Maret 2022).

¹³Henny setiawati, Waka Kesiswaan MA Miftahul Qulub Polagan, Wawancara Langsung,(12 Maret 2022).

¹⁴hmad Rizki Suadi,Kepala TU MA Miftahul Qulub Polagan, Wawancara Langsung,(15 Maret 2022).

2. Temuan Penelitian

a. Rancangan *Event* Olah Bakat Siswa Aktif (Obastif) Tingkat Madrasah Tsanawiyah Sebagai Strategi Promosi Di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai rancangan *event* olah bakat siswa aktif (Obastif) tingkat madrasah Tsanawiyah sebagai strategi promosi di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, dapat diuraikan temuan penelitian bahwa langkah langkah dalam pengadaan sebuah acara atau event yang pertama melakukan riset lapangan untuk memenuhi kebutuhan yang di inginkan guna mangurangi resiko kegagalan dimana hal hal yang menjadi pertimbangan dalam riset lapangan yaitu Berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai dalam acara ini khususnya dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak, target diadakannya event/ lomba guna mengurangi resiko ketidak sesuaian dengan harapan atau tujuan diadakannya event, tempat penyelenggaraan, waktu yang pas untuk pelaksanaan sebuah acara serta biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan sebuah event.

Setelah riset lapangan selesai langkah selanjutnya membentuk rancangan event olah bakat siswa aktif, dalam pembuatan rancangan yang menjadi acuan antara lain: Pertama, menentukan tujuan event Hal ini dilakukan karena tujuan event harus ditentukan terlebih dahulu sebelum event dilaksanakan. Sehingga, event yang akan dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kedua,

menentukan kemasan event. Ketiga, menyusun detail event. Keempat, membentuk tim kerja. Kelima, menyusun anggaran biaya.

Beberapa bentuk rancangan yang telah disebutkan di atas dilakukan di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan dalam merancang suatu kegiatan event berupa *event* olah bakat siswa aktif (Obastif) tingkat madrasah Tsanawiyah sebagai strategi promosi di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

b. Pelaksanaan *Event* Olah Bakat Siswa Aktif (Obastif) Tingkat Madrasah Tsanawiyah Sebagai Strategi Promosi Di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pelaksanaan *event* olah bakat siswa aktif (Obastif) tingkat madrasah Tsanawiyah sebagai strategi promosi di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, dapat diuraikan temuan penelitian bahwa terdapat beberapa hal yang dilakukan dalam pelaksanaan event diantaranya penyebaran brosur dan pemberian surat delegasi yang dilaksanakan seminggu sebelum pendaftaran dibuka yang dilaksanakan oleh panitia pelaksana yang tidak lain adalah anggota Osis, yang kedua Pendaftaran lomba di MA Miftahul Qulub Polagan pada tanggal 1 November sampai dengan 20 November, selanjutnya Technical meeting yang dihadiri oleh perwakilan tiap sekolah yang ikut dalam perlombaan yaitu pada tanggal 21 November, dan acara keempat yaitu Acara lomba yang dilaksanakan

dua hari yaitu tanggal 23-24 November, dan yang terakhir adalah penutup sekaligus pemberian hadiah pada tanggal 28 November 2019

c. Hasil Promosi melalui *Event* Olah Bakat Siswa Aktif (Obastif) Tingkat Madrasah Tsanawiyah Di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Berdasarkan paparan data dengan fokus yang ketiga yaitu hasil promosi melalui *event* olah bakat siswa aktif (Obastif) tingkat madrasah Tsanawiyah di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, dapat diuraikan temuan penelitian bahwa hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak sekolah dimana yang diharapkan yaitu sekolah sekolah sudah mengenal akan adanya lembaga MA Miftahul Qulub polagan dengan sekolah yang memiliki potensi yang mampu memfasilitasi bagi peserta didik dalam mengembangkan bakat.

Menurut kepala madrasah dan dewan guru yang lain dalam petikan wawancaranya beliau mengatakan bahwa dengan adanya event yang dilaksanakan Oleh MA Miftahul Qulub sekolah yang menjadi target promosi sudah mengenal akan lembaga MA Miftahul qulub polagan dan sudah ada beberapa sekolah yang pada awal sebelum diadakan event lulusannya belum masuk ke MA miftahul qulub dan sekarang sudah ada beberapa siswanya yang masuk ke lembaga MA Miftahul qulub polagan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disusun sebagaimana hasil temuan penelitian yang telah dilakukan peneliti.

1. Rancangan *Event* Olah Bakat Siswa Aktif (Obastif) Tingkat Madrasah Tsanawiyah Sebagai Strategi Promosi Di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

berdasarkan paparan data dari fokus pertama, peneliti menghasilkan temuan penelitian bahwa dalam pengadaan sebuah event di MA Miftahul qulub polagan kepala sekolah beserta dewan guru melakukan persiapan dengan melakukan tahapan tahapan sebelum mengadakan suatu event dengan maksud mengurangi resiko kegagalan karena hal ini baru pertama kali diadakan sehingga dalam pengadaannya harus benar benar melakukan persiapan yang matang karena dalam pengadaan sebuah event memerlukan tenaga serta biaya yang tidak sedikit. Tahapan tahapan yang dilakukan oleh lembaga yaitu mulai dari riset lapangan guna menentukan kebutuhan, keinginan, dan juga ekspetasi khalayak Jadi peserta atau pengunjung diharapkan tertarik pada event yang dilakukan untuk mengurangi resiko ketidakhadiran bahkan resiko kegagalan. Tahapan selanjutnya yaitu studi kelayakan event, apakah event tersebut layak untuk dibiayai dan apakah layak untuk dilaksanakan. Langkah ketiga yaitu membuat rancangan dan yang keempat yaitu perencanaan serta penyusunan detail event.

tahapan dalam pengadaan event seperti dijelaskan oleh Chusnu dalam modulnya menjelaskan terdapat beberapa tahapan-tahapan dalam proses penyelenggaraan event sebagai berikut:¹⁵

a. Riset

Riset ini dilakukan guna menentukan kebutuhan, keinginan, dan juga ekspektasi khalayak. Jadi peserta atau pengunjung diharapkan tertarik pada event yang dilakukan untuk mengurangi resiko ketidakhadiran. Research juga dilakukan sebagai titik awal sebelum dilaksanakannya event.

b. Studi kelayakan event

Studi kelayakan penyelenggaraan suatu event merupakan pertimbangan untuk diselenggarakannya event. Studi ini biasanya berupa analisa terhadap ide-ide yang muncul dan selanjutnya dilakukan saringan terhadap kegiatan yang tepat untuk dilaksanakan.

c. Desain atau rancangan

Tahap ini adalah tahap perumusan tema dan konsep event. Proses ini membutuhkan waktu cukup lama karena terjadi seleksi ide dan konsep *event*. Ide atau pemikiran yang dikemukakan berupa ide baru yang dapat membantu membuat aktivitas yang sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan event yang dapat dilakukan dengan cara brainstorming dan mind mapping, yaitu kegiatan dimana seluruh anggota dikumpulkan untuk mengajukan ide masing-masing yang

¹⁵Rr. Chusnu Syarif Diah Kusuma. *Modul Manajemen Event*. Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. 2016. 9

selanjutnya dihubungkan dan dikonstruksikan menjadi satu filosofi event yang meliputi, sosial, budaya, keuangan dan aspek penting lainnya dalam pelaksanaan sebuah event sehingga dapat menciptakan kesan yang dalam bagi para pengunjung ataupun peserta event.

d. Planning

Any Noormenegaskan Proses perencanaan event dimulai dengan menentukan tujuan yang dapat diterima dengan jelas oleh setiap anggota tim yang akan terlibat dalam pelaksanaan event tujuan merupakan langkah awal dalam setiap perencanaan sebuah event. Perencanaan sebuah event hendaknya ketahuilah dulu tujuan yang ingin disampaikan kepada target.¹⁶ Tujuan dari event nantinya akan berdampak untuk dapat mengetahui bagaimana keberhasilan event dapat mempengaruhi untuk dapat menyaksikan merek dari produk atau jasa yang akan dikenalkan. Perencanaan event yang akan diselenggarakan hendaknya dipikirkan secara matang agar nantinya pelaksanaannya tidak meleset dari yang telah direncanakan. Hal paling awal dalam perencanaan adalah membuat draft rencana event, yaitu mengumpulkan sebanyak mungkin ide yang masuk dan mengidentifikasi isu utamanya. Selanjutnya ide ini didiskusikan dan disusun secara sistematis oleh komite penyelenggara event untuk mendapat masukan dari beberapa penasihat. Setelah mendapatkan

¹⁶ Any Noor, *Manajemen Event* (Bandung: Alfabeta. 2017), 132.

sebuah ide untuk dikembangkan dan dilaksanakan, tahap awal perencanaan adalah riset, yaitu pendekatan terhadap lingkungan penyelenggaraan kegiatan dan pencarian informasi

e. Pelaksanaan dan Koordinasi

Tahapan ini merupakan implementasi dari perancangan dan perencanaan event. Dalam pelaksanaannya event akan melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu demi kelancaran event perlu adanya koordinasi yang baik oleh mana jer event. Jumlah pihak yang terlibat juga mempunyai pengaruh pada saat penyelenggaraan event. Semakin banyak orang yang terlibat akan semakin sulit juga untuk melakukan koordinasi. Bekerja dalam team memerlukan koordinasi yang baik agar pelaksanaan event mendapatkan hasil yang baik juga. Manajer acara harus melakukan persiapan dengan meneliti kesiapan terhadap setiap komponen yang akan terlibat persiapan yang paling penting untuk sebuah pelaksanaan event.¹⁷

f. *Evaluations*

Evaluasi terhadap penyelenggaraan event ini dapat dilakukan dengan metode review secara menyeluruh atau per-sesi. Tolak ukur menilai keberhasilan penyelenggaraan event dengan menggunakan indikator kuantitatif, seperti jumlah peserta atau undangan yang hadir dan

¹⁷ Gigha Penta Prakarsa. Analisis Manajemen Event Developmental Basketball League Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya. 99

transaksi, sedangkan hasil dari evaluasi kualitatif dan diumumkan saat penutupan acara.¹⁸

Jadi, hasil antara temuan penelitian dengan teori dalam rancangan *event* olah bakat siswa aktif (Obastif) tingkat madrasah Tsanawiyah sebagai strategi promosi di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, lembaga melakukan persiapan sebelum diadakannya suatu event yaitu mulai dari riset, studi kelayakan event, membuat rancangan event, membentuk panitia pelaksana, serta menghitung anggaran biaya.

2. Pelaksanaan *Event* Olah Bakat Siswa Aktif (Obastif) Tingkat Madrasah Tsanawiyah Sebagai Strategi Promosi Di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Berdasarkan paparan data dengan fokus yang kedua yaitu pelaksanaan *event* olah bakat siswa aktif (Obastif) tingkat madrasah Tsanawiyah sebagai strategi promosi di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan dapat diuraikan dalam temuan penelitian bahwa terdapat beberapa hal yang dilakukan dalam pelaksanaan event diantaranya penyebaran brosur dan pemberian surat delegasi yang dilaksanakan seminggu sebelum pendaftaran dibuka yang dilaksanakan oleh panitia pelaksana yang tidak lain adalah anggota Osis, yang kedua Pendaftaran lomba di MA Miftahul Qulub Polagan pada tanggal 1 November sampai dengan 20 November, selanjutnya Technical meeting yang dihadiri oleh

¹⁸Rr. Chusnu Syarifa Diah Kusuma. *Modul Manajemen Event*. Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. 2016. 9

perwakilan tiap sekolah yang ikut dalam perlombaan yaitu pada tanggal 21 November, dan acara keempat yaitu Acara lomba yang dilaksanakan dua hari yaitu tanggal 23-24 November, dan yang terakhir adalah penutup sekaligus pemberian hadiah pada tanggal 28 November 2019

Dalam pelaksanaan *event* adalah bakat siswa aktif (Obastif) tingkat madrasah Tsanawiyah sebagai strategi promosi di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan disini yang sangat berpengaruh yaitu sumberdaya manusia sebagai penyelenggara event. Menurut Any noor dalam bukunya menjelaskan dalam pemilihan sumberdaya manusia yang terlibat dalam kegiatan suatu event harus dipilih sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Tetapi banyak event yang diselenggarakan dan menggunakan sumberdaya yang tidak memiliki keterampilan khusus, sehingga harus diperlukan pelatihan terlebih dahulu. Hal yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Memberitahukan tujuan event yang hendak dicapai.
- b. Memberikan motivasi kepada sumberdaya manusia yang terlibat untuk mencapai tujuan suatu event.
- c. Melengkapi fasilitas kerja semua anggota.
- d. Memberikan penghargaan atas peran semua anggota dalam mensukseskan penyelenggaraan event.¹⁹

Jadi, hasil antara temuan penelitian dengan teori mengenai *event* adalah bakat siswa aktif yang dilaksanakan di MA Miftahul Qulub Polagan

¹⁹ Any Noor, *Manajemen Event*, 132.

Galis Pamekasan yaitu dalam pemilihan sumberdaya manusia yang terlibat dalam kegiatan suatu event lembaga tidak memilih sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dan tidak memiliki keterampilan khusus dikarenakan keterbatasan staf maka dari itu waka kesiswaan selaku penanggung jawab dalam pelaksanaan event yang memberikan arahan dalam mensukseskan event tersebut.

3. Hasil Promosi melalui *Event Olah Bakat Siswa Aktif (Obastif)* Tingkat Madrasah Tsanawiyah Di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Berdasarkan paparan data dengan fokus yang ketiga yaitu hasil promosi dari diadakannya event olah bakat siswa aktif, peneliti menemukan penelitian bahwa hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak sekolah dimana yang diharapkan yaitu sekolah sekolah sudah mengenal akan adanya lembaga MA Miftahul Qulub polagan dengan sekolah yang memiliki potensi yang mampu memfasilitasi bagi peserta didik dalam mengembangkan bakat. Sebagai mana menurut kepala madrasah dan dewan guru yang lain dalam petikan wawancaranya beliau mengatakan bahwa dengan adanya event yang dilaksanakan Oleh MA Miftahul Qulub sekolah yang menjadi target promosi sudah mengenal akan lembaga MA Miftahul qulub polagan dan sudah ada beberapa sekolah yang pada awal sebelum diadakan event lulusannya belum masuk ke MA miftahul qulub dan sekarang sudah ada beberapa siswanya yang masuk ke lembaga MA Miftahul qulub polagan.

Dalam pengadaan sebuah event pastinya memiliki banyak resiko seperti resiko tidak sesuai dengan tujuan sampai dengan resiko kegagalan dalam pengadaan sebuah event. Kesuksesan sebuah event berawal dari pengelolaan resiko event yang baik, tetapi banyak event mengalami kegagalan karena ketidak mampuan dalam mengelola resiko event dengan baik. Resiko event ditimbulkan karena beberapa hal, antara lain: Buruknya perencanaan event, Pengelolaan event yang tidak baik, buruknya pengelolaan pengunjung, kesalahan dan kelalaian manusia, kondisi fisik lingkungan event yang tidak aman, kejadian alam, kondisi ekonomi, kesalahan desain, dan penggunaan teknologi yang tidak tepat²⁰

²⁰Ibid, 259

